

**RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)  
TENTANG  
PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN DAN PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BUKU 2014**

---

Nomor : RIS-52/D3.MBU/05/2015

**A. PENDAHULUAN**

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 19 Mei 2015

Waktu : 18.50 WIB s.d. 19.30 WIB

Tempat : Ruang Rapat Deputy Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Konstruksi dan Jasa Lain, Gedung Kementerian BUMN Lt.7, Jalan Medan Merdeka Selatan No.13 Jakarta Pusat

- Agenda :
1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Anggota Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan selama Tahun Buku 2014;
  2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
  3. Penetapan Penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
  4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015.

2. Dasar Hukum Pelaksanaan Rapat

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4556);

e. Keputusan...../2

- e. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014 – 2019;
- f. Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Januari 2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN;
- g. Anggaran Dasar PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 7 tanggal 27 Februari 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Notaris Desman, SH, M.Hum, MM Nomor 62 tanggal 21 Februari 2014;
- h. Surat Kuasa Menteri BUMN dengan hak substitusi kepada Sdr. Gatot Trihargo, Deputy Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Konstruksi dan Jasa Lain, dan/atau Sdr. Imam Apriyanto Putro, Sekretaris Kementerian BUMN, Nomor : SKU-174/MBU/05/2015 tanggal 7 Mei 2015.

## **B. HADIR DALAM RUPS**

### **1. Kuasa Pemegang Saham**

- Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Konstruksi dan Jasa Lain : Gatot Trihargo

### **2. Dewan Komisaris**

- Komisaris Utama : Edy Putra Irawady
- Anggota Dewan Komisaris : Taufik Sukasah
- Anggota Dewan Komisaris : Dedi Rudaedi
- Anggota Dewan Komisaris : Hendrika Nora O. Sinaga

### **3. Direksi**

- Direktur Utama : Saiful H. Manan
- Direktur : Andi Saddawero
- Direktur : Henry Sihotang
- Direktur : Ajar Setiadi

*Daftar hadir terlampir*

## **C. JALANNYA RUPS**

- 1. Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) membuka rapat dan menyerahkan pimpinan rapat kepada kuasa Pemegang Saham Perusahaan;
- 2. Selanjutnya Pimpinan Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maka RUPS adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat;
- 3. Pemaparan Direksi PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) mengenai Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2014;
- 4. Tanggapan Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) mengenai Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2014;
- 5. Pembahasan oleh Pemegang Saham atas laporan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2014;
- 6. Penandatanganan Risalah RUPS;
- 7. Penutup.

**D. KEPUTUSAN ...../3**

#### D. KEPUTUSAN RUPS

Setelah dilakukan pembahasan terhadap Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2014, serta memperhatikan tanggapan Dewan Komisaris Perseroan, maka RUPS memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2014 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, dengan pokok-pokok sebagai berikut :

##### 1) Laporan Keuangan

##### a. Laporan Posisi Keuangan

###### Aset

Aset Lancar	Rp	3.090.786	juta
Aset Tidak Lancar	Rp	2.126.485	juta
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp</b>	<b>5.217.271</b>	<b>juta</b>

###### Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas Jangka Pendek	Rp	1.971.067	juta
Liabilitas Jangka Panjang	Rp	483.283	juta
Ekuitas	Rp	2.762.921	juta
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>Rp</b>	<b>5.217.271</b>	<b>juta</b>

##### b. Laba Rugi Konsolidasi

Pendapatan Usaha	Rp	2.151.805	juta
Beban Usaha	Rp	2.003.236	juta
<b>Laba Usaha</b>	<b>Rp</b>	<b>148.569</b>	<b>juta</b>
Pendapatan Bersih Ventura Bersama	Rp	35.703	juta
<b>Laba Usaha Setelah Ventura Bersama</b>			
<b>Konstruksi</b>	<b>Rp</b>	<b>184.272</b>	<b>juta</b>
Pendapatan Bunga	Rp	17.222	juta
Beban Bunga dan Keuangan	Rp	(70.235)	juta
Kenaikan Revaluasi Properti Investasi	Rp	60.656	juta
Pendapatan (Beban) Lain-lain	Rp	(18.672)	juta
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>Rp</b>	<b>173.243</b>	<b>juta</b>
Beban Pajak	Rp	58.761	juta
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>Rp</b>	<b>114.482</b>	<b>juta</b>
<i>Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</i>	<i>Rp</i>	<i>114.057</i>	<i>juta</i>
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	Rp	96.213	juta
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>Rp</b>	<b>210.695</b>	<b>juta</b>

2) Laporan ...../3

2) Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

a. Laporan Posisi Keuangan

<b>Aset</b>		
Aset Lancar	Rp	18.570 juta
Aset Tidak Lancar	Rp	- juta
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp</b>	<b>18.570 juta</b>
<b>Liabilitas dan Aset Neto</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	Rp	2.899 juta
Liabilitas Jangka Panjang	Rp	- juta
Aset Neto	Rp	15.671 juta
<b>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>Rp</b>	<b>18.570 juta</b>

b. Laporan Aktivitas

<b>Pendapatan</b>		
Alokasi Pembebanan Biaya Perusahaan	Rp	- juta
Aset Neto Terikat-Berakhir Pemenuhan Program	Rp	248 juta
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	Rp	471 juta
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	Rp	834 juta
Pendapatan Lain-lain	Rp	- juta
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>1.553 Juta</b>
<b>Beban</b>		
Dana Pembinaan Kemitraan	Rp	35 juta
Penyaluran – Bina Lingkungan	Rp	804 juta
Beban Pembinaan	Rp	juta
Beban Administrasi & Umum	Rp	84 juta
Beban Penyisihan Piutang	Rp	30 juta
Beban dan Pengeluaran Lainnya	Rp	- juta
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>953 juta</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Aset Neto</b>	<b>Rp</b>	<b>600 juta</b>
Aset Neto Awal Tahun	Rp	15.072 juta
Aset Neto Akhir Tahun	Rp	15.672 juta

2. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2014 sebesar Rp114.057 juta sebagai berikut :

- Rp11.000 juta atau 9,64% dari laba bersih sebagai dividen;
- Rp5.703 juta atau 5,00% dari laba bersih sebagai cadangan umum;
- Rp97.354 atau 85,36% dari laba bersih sebagai laba ditahan

Penyetoran dividen ke kas negara agar dilakukan dalam batasan waktu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku

3. Penetapan besarnya Penghasilan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Tahun 2015 serta tantiem Tahun Buku 2014 ditetapkan kemudian secara tersendiri.

4. Dewan Komisaris melalui Komite Audit diminta untuk melakukan seleksi KAP yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan PKBL Tahun Buku 2015 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Hasil seleksi disampaikan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan penetapan.

E. Arahan.../5

#### **E. ARAHAN RUPS**

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran perusahaan diminta memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Semua temuan, catatan dan saran Dewan Komisaris, Auditor Internal maupun Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan tahun 2014 agar ditindaklanjuti secara tuntas oleh Direksi dalam tahun 2015. Direksi agar mengupayakan temuan yang sama dalam bidang yang sama tidak boleh terjadi lagi pada masa yang akan datang. Hasil tindak lanjut tersebut agar dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
2. Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk tetap mematuhi dan melaksanakan ketentuan, prosedur hukum, dan Anggaran Dasar Perusahaan dan manajemen risiko secara sungguh-sungguh dalam setiap kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*;
3. Pembinaan dan pengawasan kepada karyawan agar dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka peningkatan pelaksanaan tugas-tugas sesuai dengan tujuan organisasi. Direksi diminta untuk memberdayakan *whistle blower system* untuk melaporkan suatu perbuatan yang berindikasi *fraud*/pelanggaran oleh karyawan yang dapat terjadi di lingkungan perusahaan;
4. Direksi dengan Pengawasan Dewan Komisaris diminta terus meningkatkan *compliance*/pemenuhan portal aset, portal *financial information system (FIS)*, portal SDM, portal PKBL, dan portal Publik. Sehubungan peningkatan kualitas pengawasan dan pembinaan Perseroan kami minta agar pemutakhiran data, ketepatan dan kelengkapan pengisian portal tersebut menjadi perhatian utama Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Terkait kegiatan PKBL, Direksi diminta:
  - a. Lebih berhati-hati dan selektif dalam menyalurkan dana Program Kemitraan untuk menghindari timbulnya piutang macet;
  - b. Melakukan pembinaan yang berkelanjutan dan monitoring atas kinerja mitra binaan sehingga dana Program Kemitraan yang disalurkan dapat digunakan secara tepat;
  - c. Penggunaan dana Program Bina Lingkungan agar difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang terkait pada pengentasan kemiskinan yang selaras dengan Program Pemerintah.
6. Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan PKBL, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, serta tanggapan Dewan Komisaris sesuai surat Nomor S-13/PPA/KOM/0415 tanggal 7 April 2015, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah rapat ini.

**F. PENUTUP ..... /6**

**F. PENUTUP**

Berhubung tidak ada lagi permasalahan yang perlu dibahas, maka rapat diakhiri pada pukul 19.30 WIB.

Jakarta, 19 Mei 2015

**KUASA PEMEGANG SAHAM  
PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)**



**Gatot Trihargo**  
Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan,  
Jasa Konstruksi dan Jasa Lain

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)**

**DEWAN KOMISARIS**

**DIREKSI**

**Edy Putra Irawady**  
Komisaris Utama

**Saiful H. Manan**  
Direktur Utama